



Pemilu 2024 **Hot** LIVE TV News Commerce Indonesia Positif TIMES TV Nasional Daerah Internasional Politik Ekonomi Pemerintahan

🏠 / [Kanal](#) / [Kopi TIMES](#) / Reformasi Pemahaman Hukum Keagamaan: Era Baru Fiqih Indonesia menurut KH MA Sahal Mahfudh

KOPI TIMES

Reformasi Pemahaman Hukum Keagamaan: Era Baru Fiqih Indonesia menurut KH MA Sahal Mahfudh

Sabtu, 11 Maret 2023 - 09:01 | 👁 32.14k



[Berlangganan GRATIS Kopi TIMES](#)



KOP/TIMES

Muhammad Fauzinuddin Faiz

Dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember & Ketua Lembaga Informasi, Komunikasi dan Publikasi Nahdlatul Ulama

[@timesindonesia](#) [@timescoid](#) [YouTube](#) [TIMES TV](#)

Muhammad Fauzinuddin Faiz (Dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember & Ketua Lembaga Informasi, Komunikasi dan Publikasi Nahdlatul Ulama)



Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadan 1444 H

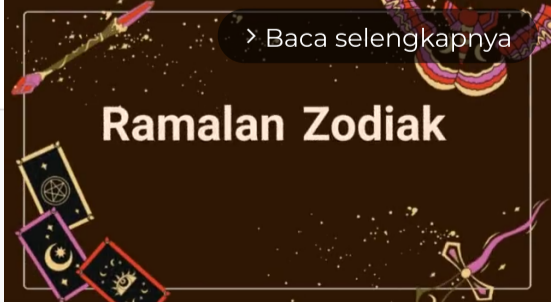
Berita Seputar Ramadan [KLIK DISINI!](#)

TERPOPULER

-  Inilah Kisah Lailatul Qadar yang Pernah Rasulullah Alami
10/04/2023 - 06:42
-  Mengincar Sate Kambing Muda Juara di Kota Seribu Bukit
10/04/2023 - 03:22
-  Romi: Sandiaga Uno Pamit ke Prabowo, Siap Bergabung dengan PPP
10/04/2023 - 04:59
-  PDIP Unggul Elektabilitas Jelang Pemilu 2024, LSI Rilis Hasil Survei Terbaru
10/04/2023 - 08:23
-  Beri Pembekalan Tim MCH, Ini Pesan Direktur Bina Haji kepada Para

[Baca selengkapnya](#)

Ramalan Zodiak



McAfee Secur
Rp 300
McAfee Tc

McAfee Total Protection - Complete Family Security - Device

TIMESINDONESIA, JAKARTA – Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki keragaman etnis, agama, dan budaya yang kaya. Salah satu agama yang banyak dianut oleh masyarakat Indonesia adalah Islam, yang telah berkembang dan menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Indonesia. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, pemahaman dan penerapan hukum keagamaan di Indonesia seringkali menjadi kontroversial dan menimbulkan perdebatan yang sengit. Beberapa kontroversi misalnya hukuman bagi pelaku kejahatan syariah di Aceh dan sekitarnya, perlakuan terhadap kelompok minoritas, pernikahan di bawah umur dan poligami, serta penerapan syariah di beberapa daerah. Beberapa kelompok mendukung penerapan hukum agama yang ketat, sementara kelompok lain menganggapnya sebagai alat untuk menindas kelompok minoritas dan melanggar hak asasi manusia.

BERITA TERKAIT

- ▶ [Follow Instagram TIMES Indonesia](#) 
- ▶ [Raih Opini WTP Keenam Kali, Bupati Bandung: Ini Hadiah untuk Hakordia 2022](#)
- ▶ [Raih Opini WTP 5 Tahun Beruntun, Wali Kota Madiun Ingatkan Agar OPD Tak Lengah](#)
- ▶ [Tujuh Tahun Berhasil Pertahankan Opini WTP, Pemprov Jatim Terima Penghargaan dari Menkeu RI](#)
- ▶ [Terima Opini WTP 9 Kali, Pemkab Madiun Konsistensi Jaga Akuntabilitas](#)
- ▶ [Pemkot Kediri Terima Penghargaan Opini WTP Delapan Tahun Berturut-turut](#)

Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang inklusif, kontekstual, dan berbasis pada nilai-nilai keadilan sosial dalam pemahaman hukum agama, dan hal ini menjadi perhatian utama dari KH MA Sahal Mahfudh dalam mengembangkan konsep fiqih baru, "Era Baru Fiqih Indonesia".

Advertisement

FOKUS BERITA

- #1 [WSBK Mandalika 2023](#)
- #2 [1 Abad NU](#)
- #3 [WSBK Mandalika 2022](#)
- #4 [Muktamar 48 Muhammadiyah](#)
- #5 [Piala Dunia 2022](#)

HEADLINE

PDIP Unggul Elektabilitas Jelang Pemilu 2024, LSI Rilis Hasil Survei Terbaru

[Selengkapnya](#) 

TRENDING



Kisah Babinsa Munir; Rela Rogoh Kocek Sendiri Demi Bantu Anak Stunting di Surabaya

 460.69k



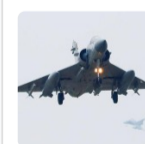
BREAKING NEWS: Menantu Wapres RI KH Ma'ruf Amin Meninggal Dunia

 81.88k



Lee Dong Wook Kembali jadi Gumiho dalam Tale of the Nine Tailed 1938

 33.32k



China Mulai Berlatih Kepung Taiwan

 28.79k



[> Baca selengkapnya](#)

dan relevan bagi masyarakat baik dalam lingkup lokal maupun nasional. Kiai Sahal bukan hanya seorang ulama dan kiai yang dihormati, tetapi juga seorang pemikir yang memiliki kepedulian tinggi terhadap masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat kecil. Beliau telah menulis ratusan risalah atau makalah dalam bahasa Arab dan Indonesia, dan menjadi aktivis LSM yang berjuang untuk kepentingan masyarakat kecil di sekitarnya.



Beliau juga diakui sebagai salah satu ahli Fiqih terbaik di Indonesia, yang dianugerahi gelar Doktor Kehormatan (Doctor Honoris Causa) dalam bidang pengembangan ilmu fiqih dan pengembangan pesantren dan masyarakat pada tahun 2003 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengalaman dan keahlian beliau sebagai ulama dan kiai telah membuat beliau dipercaya menjadi Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) selama dua periode dan Rais Aam Syuriah PBNU juga selama dua periode.

Dalam pandangan Kiai Sahal, hukum agama harus dilihat sebagai sebuah kerangka etis yang hidup dan beradaptasi dengan perubahan zaman dan konteks sosial. Dengan pendekatan inklusif, kontekstual, dan berbasis pada nilai-nilai keadilan sosial, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil, harmonis, dan berdampingan dengan baik. Oleh karena itu, Era Baru Fiqih Indonesia menjadi penting untuk membangun kerja sama dan dialog yang lebih intens antara berbagai aliran/mazhab dan kelompok dalam Islam, serta meningkatkan kesadaran dan pendidikan tentang hak asasi manusia, keadilan sosial, dan nilai-nilai toleransi dan inklusif dalam Islam.

Dalam pandangan Kiai Sahal, hukum agama seharusnya dilihat sebagai sebuah kerangka etis yang tidak terikat oleh ketentuan formal dan kaku. Hal ini dikarenakan hukum agama berperan dalam mengatur perilaku manusia di dalam kehidupan sehari-hari, yang tentunya membutuhkan penyesuaian dengan konteks sosial dan budaya yang berubah dari waktu ke waktu. Dengan demikian, hukum agama tidak boleh diterapkan secara kaku dan beku, namun harus kontekstual dan beradaptasi dengan situasi serta kebutuhan masyarakat.

Contoh nyata dari gagasan ini dapat ditemukan dalam penggunaan hukum syariah di beberapa negara mayoritas muslim. Meskipun dalam Islam terdapat hukum-hukum yang telah ditetapkan, namun pelaksanaannya tidak selalu sama di setiap negara. Sebagai contoh, dalam hal hukuman atas perzinahan, beberapa negara menerapkan hukuman rajam, sedangkan

> Baca selengkapnya

Dalam hal ini, penting untuk memahami bahwa hukum agama bukanlah suatu aturan yang bersifat statis, melainkan merupakan kerangka etis yang hidup dan dapat berubah seiring dengan perubahan zaman dan lingkungan. Oleh karena itu, penafsiran dan aplikasi hukum agama harus dilakukan dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya yang ada. Dalam bahasa yang lebih sederhana, kesadaran akan fleksibilitas dan kontekstualitas hukum agama dapat membantu menciptakan keadilan dan keseimbangan dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks dan beragam.

Kiai Sahal memiliki pandangan bahwa pengembangan fiqih harus dilakukan dengan cara kontekstualisasi kitab kuning dan pengembangan contoh-contoh aplikasi kaidah ushuliyah maupun kaidah fiqhiyyah. Pemikirannya juga menekankan pentingnya mempertimbangkan temuan sains, teknologi, dan ilmu sosial dalam mencari solusi untuk kemaslahatan. Contohnya, dalam konteks pandemi COVID-19, para ulama di Indonesia telah melakukan ijtihad yang mengakomodasi konteks pandemi ini dengan menetapkan tata cara shalat berjamaah yang memperhatikan protokol kesehatan. Atau misalnya dalam membahas kajian ekonomi global, diperlukan perspektif dari ahli ekonomi untuk menemukan ekstraksi dan konstruksi hukum yang benar-benar menapaki bumi, bukan hukum yang awang-awang dan melangit. Dengan begitu, prinsip hukum Agama yang dapat memberikan rahmat atau kebaikan bagi seluruh alam dan relevan di setiap zaman benar-benar terasa dan terealisasi.

Selain itu, Kiai Sahal juga membangun landasan berfikir fiqih sosial dengan memberikan lima ciri pokok, yang kemudian lebih dikenal dengan lima prinsip dasar fiqih sosial; interpretasi teks-teks fiqih secara kontekstual, perubahan pola bermadzhab dari qauliyah (tekstual) ke manhaji (metodologis), verifikasi mendasar mana ajaran yang pokok (ushul) dan yang cabang (furu'), fiqih dihadirkan sebagai etika sosial, bukan hukum positif negara, dan pengenalan metodologi pemikiran filosofis, terutama dalam masalah sosial dan budaya. Prinsip-prinsip ini dapat diterapkan dalam kebijakan publik. Fiqh dapat dihadirkan sebagai sebuah sistem etika sosial yang dapat diaplikasikan dalam kebijakan redistribusi sumber daya untuk memperbaiki kesenjangan sosial dan ekonomi, sementara prinsip kemakmuran dapat diaplikasikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

> Baca selengkapnya

zamannya. Memelihara/menjaga agama dalam konteks sosial-kemasyarakatan berarti menjaga dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat seperti Menjaga toleransi antar agama, Mengembangkan pendidikan agama, Membangun moralitas yang baik dengan cara tidak korupsi, kolusi dan nepotisme. Memelihara jiwa dan akal dalam konteks sosial-kemasyarakatan berarti menjaga dan mengembangkan kesejahteraan spiritual masyarakat seperti menjaga kesehatan mental, meningkatkan kesadaran akan hak asasi manusia, mengembangkan nilai-nilai moral dan mengembangkan kegiatan intelektual dan literasi. Memelihara keturunan dalam konteks sosial-kemasyarakatan berarti menjaga dan memperkuat keluarga sebagai unit dasar dalam masyarakat dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak misalnya meningkatkan kesejahteraan keluarga atau meningkatkan akses ke layanan kesehatan dan gizi.

Jadi, dalam konteks sosial kemasyarakatan beberapa tahun terakhir ini, pemikiran ini dapat diaplikasikan dalam kebijakan publik yang memperhatikan kemaslahatan masyarakat secara holistik. Misalnya, kebijakan yang menekankan pada perlindungan hak asasi manusia, pemberantasan korupsi, dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.

Kiai Sahal juga menawarkan solusi dilakukannya ijtihad jama'i (ijtihad yang dilakukan secara kolektif) dalam proses istinbath hukum. Ijtihad jama'i dapat digunakan untuk menemukan solusi terbaik dalam kasus-kasus yang kompleks. Contohnya, dalam beberapa tahun terakhir, para ulama di Indonesia telah melakukan ijtihad jama'i dalam menetapkan hukum tentang nikah siri dan hak-hak perempuan dalam perceraian. Dengan melibatkan ulama dari berbagai disiplin ilmu, ijtihad jama'i dapat menghasilkan solusi yang lebih akurat dan sesuai dengan kemaslahatan umat.

**) (Dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember & Ketua Lembaga Informasi, Komunikasi dan Publikasi Nahdlatul Ulama)*

**) Tulisan Opini ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis, tidak menjadi bagian tanggung jawab redaksi timesindonesia.co.id*

****) Kopi TIMES atau **rubrik opini di TIMES Indonesia** terbuka untuk umum. Panjang naskah maksimal 4.000 karakter atau sekitar 600 kata. Sertakan riwayat hidup singkat beserta Foto diri dan nomor telepon yang bisa dihubungi.*

****) Naskah dikirim ke alamat e-mail: opini@timesindonesia.co.id*

****) Redaksi berhak tidak menayangkan opini yang dikirim apabila tidak sesuai dengan kaidah dan filosofi **TIMES Indonesia**.*

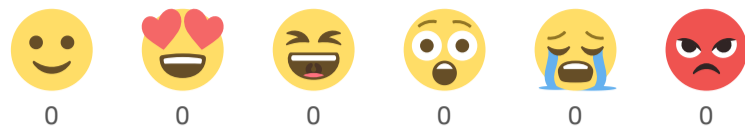
(*)

****) Ikuti berita terbaru **TIMES Indonesia** di [Google News](#) klik [link ini](#) dan jangan lupa di follow.*

> Baca selengkapnya

Editor : [Yatimul Ainun](#)

Publisher : Lucky Setyo Hendrawan



geezo



Rambut Pasti Tumbuh Lebat! Tak Peduli Seberapa Parah Botak



Cara Menghilangkan -17 Kg Lemak Perut dalam 2 Minggu



Ini akan membersihkan tubuhmu dari parasit!



Ini akan membersihkan tubuhmu dari parasit!



Keluarga asal Jember Kaya dalam 7 Hari setelah Baca Ini



Turunkan 18 Kg dengan Konsumsi sebelum Tidur selama Seminggu



Arthritis: Cara ajaib untuk menghilangkan Sakit Lutut & Sendi



Arthritis: Cara ajaib untuk menghilangkan Sakit Lutut & Sendi



Prostat telah menyusut 3 kali lipat! Minum ini setiap malam!

TERBARU



PDIP Unggul Elektabilitas Jelang Pemilu 2024, LSI Rilis Hasil Survei Terbaru

41 menit lalu



KJRI Sydney Gelar Peringatan Nuzulul Quran 1444 H, Begini Pesan Konjen RI

1 jam lalu



Beri Pembekalan Tim MCH, Ini Pesan Direktur Bina Haji kepada Para Jurnalis

2 jam lalu



Inilah Kisah Lailatul Qadar yang Pernah Rasulullah Alami

2 jam lalu



Romi: Sandiaga Uno Pamit ke Prabowo, Siap Bergabung dengan PPP

4 jam lalu

> Baca selengkapnya



Mengincar Sate Kambing Muda Juara di Kota Seribu Bukit

6 jam lalu



Pendeteksi Mata Sakit Digital Antar Rohman dan Tim Raih Emas Kejuaraan Teknologi Internasional di Malaysia

10 jam lalu



Keutamaan Shalat Tarawih Malam ke-19, Derajatnya Diangkat ke Surga

10 jam lalu



Anwar Sadad Suntik Semangat Kader Gerindra Surabaya, Pesan Jaga Harmoni

11 jam lalu



Terima SK Penetapan Kampus II, Rektor UIN KHAS Jember: Akan Jadi Kampus di Atas Awan

11 jam lalu

INDONESIA POSITIF



Santunan PT ACA Untuk Anak Yatim Diisi Uji Kecerdasan...

09/04/2023 - 20:11



Baznas Sumba Timur Salurkan 1000 Karung Beras untuk...

09/04/2023 - 18:36

KOPI TIMES

Lima Perintah Allah SWT Terhadap

08/04/2023 - 18:36

Lailatul Qodar: Keutamaan, Waktu yang dianjurkan

08/04/2023 - 16:32

> Baca selengkapnya



Perda Desa Wisata Gresik Diharapkan Dongkrak Pendapatan

09/04/2023 - 17:47



Ramadan Berkah, Pemuda Pancasila Kabupaten Malang...

09/04/2023 - 17:23



Pentingnya Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi RTP Kabupaten...

09/04/2023 - 16:29



Polbangtan Malang-Komisi IV DPR Gelar Bimtek di Bali...

09/04/2023 - 15:15

Pemilu dan Urgensi Pengesahan UU Perampasan Aset

08/04/2023 - 14:36



Berjuang Lewat Jalur Politik

08/04/2023 - 13:44



Membumikan Teologi Zakat

08/04/2023 - 12:23



Jalan Tengah: Mitos Angka 13 dan Gaji ke-13

08/04/2023 - 11:16



MEMBER OF



TIMES Indonesia - Berita Positif Terbaru dan Terkini

Portal berita positif yang menyajikan informasi terkini tentang peristiwa, cek fakta, ekoran, politik, entertainment, kuliner, gaya hidup, wisata, dan kopi times

Follow TIMES Indonesia

@timesindonesia timesindonesia.co.id @timescoid @times tv

TENTANG KAMI REDAKSI JURNALISME POSITIF INFO IKLAN KEBIJAKAN DATA PRIBADI PMC POLICY NETWORK

DESIGN & DEVELOPMENT BY TIMESTECH

Copyright © 2014-2023 TIMES Indonesia. All Rights Reserved.

Page rendered in 1.4066 seconds.

Running in Mac OS X - THEONE

> Baca selengkapnya